

## ABSTRAK

**Sulistiyawati NIM.1540110058, Fakultas: Dakwah dan Komunikasi Islam, jurusan: Bimbingan Konseling Islam, Judul: “Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri – Jepara”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode, pelaksanaan dan hasil yang dicapai dari peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri – Jepara. Penelitian ini merupakan *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, dengan jenis *purposive sampling*. Sumber data berupa sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri – Jepara dan sumber data sekunder berupa artikel-artikel maupun laporan-laporan hasil penelitian dan wawancara. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif dengan siklus lima tahap (*A Five Phases Cycle*) yaitu *compiling* dan *sorting, disassembling, reassembling, interpreting* serta *concluding*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Metode bimbingan keagamaan yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri – Jepara dilakukan dengan dua metode yaitu individu dan kelompok. Bimbingan keagamaan melalui metode individu pendekatan dilakukan dengan percakapan pribadi. Sedangkan metode kelompok dengan cara ceramah, nasehat dan motivasi serta keteladanan. 2) Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dimulai saat kegiatan Pondok Pesantren aktif. Dari segi pembentukan psikologis santri menanamkan beberapa hal. Pertama, menanamkan kemandirian sejak dini. Kedua, terbiasa melakukan hal baik. Ketiga, menanamkan rasa tanggung jawab. Dan keempat, rasa percaya diri. 3) Hasil yang diperoleh dari peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kemandirian santri yaitu santri dapat mandiri (tidak bergantung dengan orang lain), santri hidup dengan kesederhanaan dan kebersahaajaan santri dapat bermanfaat untuk kehidupan di masyarakat.

**Kata Kunci: Metode, Bimbingan Agama, Kemandirian**